

BAB 4. PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna



Gambar 4. 1 Masalah Terhadap Pengguna

Sumber : Analisis Pribadi

Dengan adanya Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias ini dapat menjadi potensi bertambahnya para peminat hewan burung dan ikan maupun masyarakat sekitar dan juga membantu perekonomian para pedagang.

Kendala yang muncul pada aspek pengguna yaitu pengunjung pada pasar cenderung mudah bosan sehingga kendala ini menjadikan alasan untuk merancang pasar burung berkicau dan ikan hias yang nyaman untuk mendukung seluruh aktivitas yang dilakukan oleh pengguna. Selain itu pemberian aviary, megatank, lomba burung, dan lomba ikan akan menjadi sarana penunjang pasar untuk pengunjung dapat bersosialisasi satu sama lain. Kemudian pemberian ruang terbuka di sekitar bangunan akan membuat para pengunjung merasa nyaman dengan pemberian area hijau. Sedangkan pada area indoor mempertimbangkan pertukaran sirkulasi udara atau *cross ventilation*.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Potensi pada tapak ini berada di Jalan Arteri Sekunder yang merupakan pusat dari wilayah perkotaan sehingga peletakan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias ini akan menarik minat masyarakat luas dengan pencapaian yang mudah. Pada tapak juga merupakan jalan utama dan memiliki lebar kurang lebih 9 meter dari as jalan atau 18 meter dengan 2 arus arah.

Kendala dari tapak yang telah dipilih ialah berada di dekat permukiman penduduk sehingga dalam perencanaan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias ini harus mengatur sistem utilitas bangunan terkhusus jaringan air bersih maupun air kotor sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan Di Luar Tapak

Potensi dari lingkungan luar tapak adalah belum adanya bangunan dengan fungsi sejenis sehingga perencanaan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias ini dapat membantu peminat hewan mengembangkan hobby dan membuka kios perdagangan untuk pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar.

Kendala pada jalan sekitar tapak ialah jalan terasa padat dan sangat ramai sehingga dalam perencanaan bangunan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias ini harus memperhatikan sirkulasi di dalam maupun luar tapak supaya memberikan kemudahan kepada para pengunjung dan mengurangi kemacetan di sekitar bangunan.

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan dengan Topik atau Tema



Gambar 4. 2 Masalah Terhadap Topik

Sumber : Analisis Pribadi

Tabel 4. 1 Masalah Terhadap Topik

JENIS	PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS
Pengguna (integrasi)	Pendekatan arsitektur ekologis dipilih untuk memberikan suasana nyaman dan sirkulasi udara serta pencahayaan yang baik di area Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias sehingga pengguna dapat melakukan

	kegiatan dengan nyaman dan memiliki ruang untuk berinteraksi dengan baik. Lalu bagaimana menciptakan integrasi antara pasar burung berkicau dan ikan hias ?
Tapak	Tapak yang telah dipilih berada di area jalan arteri sekunder dengan kebisingan yang sangat tinggi dan tapak berada dekat dengan pertokoan. Lalu pada tapak juga sangat gersang atau panas. Kemudian tapak berada dekat dengan permukiman sehingga diperlukan pengaturan sistem utilitas supaya tidak mengganggu permukiman masyarakat sekitar. Salah satu prinsip dari arsitektur ekologis yaitu adanya hubungan antara alam dengan bangunan, lalu arsitektur ekologis juga memperhatikan sistem utilitas bangunan yang berkaitan dengan pasar. Maka dari itu, bagaimana merancang sistem utilitas bangunan pada pasar burung berkicau dan ikan hias yang tidak mengakibatkan bau ?
Lingkungan Sekitar	Pendekatan arsitektur ekologis merupakan pendekatan yang berusaha meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan sekitar tapak dan memiliki respon terhadap lingkungan dimana sekitar lingkungan ini memiliki kebisingan yang cukup tinggi. Kemudian aksesibilitas di sekitar tapak juga cukup padat serta diperlukan visual yang dapat menarik minat masyarakat luas untuk datang sehingga bagaimana citra visual bangunan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias ini terhadap lingkungan sekitar?

Sumber : Analisis Pribadi

4.2 Identifikasi Permasalahan

Tipe permasalahan dibagi menjadi 3 yaitu : ill problem, masalah inheren, masalah utama. Masalah ill problem adalah masalah diluar konteks arsitektur seperti lingkungan, psikologi, pendidikan dan kesehatan. Lalu masalah Inheren adalah masalah yang harus diselesaikan sehingga tidak ditetapkan menjadi masalah. Sedangkan masalah utama adalah masalah yang spesifik dan khas yang berkontribusi terhadap perancangan desain. Masalah-masalah tersebut yaitu :

Tabel 4. 2 Identifikasi Masalah

Tipe Permasalahan		
Ill problem	Masalah Inheren	Masalah Utama
1. Bagaimana menarik minat masyarakat untuk berkunjung pada pasar ini? 2. Bagaimana merancang fasad bangunan agar terlihat menarik ? 3. Bagaimana cara mengajak pengunjung untuk melestarikan lingkungan di sekitar pasar?	1. Bagaimana mengurangi kebisingan pada sekitar tapak ? 2. Bagaimana penataan sirkulasi pada dalam bangunan maupun luar bangunan ? 3. Bagaimana merancang penghawaan dan pencahayaan pada bangunan ?	1. Bagaimana mendesain penggabungan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias di 1 lokasi yang sama? 2. Bagaimana merancang sistem utilitas pada bangunan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias? 3. Bagaimana citra visual Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias yang memiliki peran terhadap lingkungan sekitar?

Sumber : Analisis Pribadi

4.3 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana mendesain penggabungan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias di 1 lokasi yang sama?
2. Bagaimana merancang sistem utilitas pada bangunan Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias?
3. Bagaimana citra visual Pasar Burung Berkicau dan Ikan Hias yang memiliki peran terhadap lingkungan sekitar?